

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Berkaitan dengan ini yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan berupa data yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo dan data resmi lainnya. Dalam penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan juga tuntas. Penelitian kualitatif ini pada proses penelitiannya dilakukan secara natural dan wajar yang sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi.¹ Karakteristik penelitian kualitatif yaitu penekanannya pada lingkungan yang alamiah. Alamiah berarti data yang diperoleh berasal dari tempat di mana penelitian itu dibuat. Dengan demikian sasaran penelitian berada dalam posisi dan kondisi asli tanpa ada rekayasa penelitian.²

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas pada penelitian ini, peneliti menggunakan pola penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif maksudnya adalah data yang dikumpulkan oleh

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal.140

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hal.10

peneliti berupa kata-kata dan gambar-gambar yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama yaitu sebagai pengamat, sebagai pelaksana, sekaligus juga sebagai pengumpul data. Selain itu peneliti dapat pula menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan lain – lain, akan tetapi instrument-instrument ini memiliki fungsi yang terbatas hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh sebab itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Peran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat partisipasi atau pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh seorang informan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian yaitu di MIN 7 Tulungagung. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap dan dimulai pada tanggal 25 Oktober 2019 dimana pada waktu itu peneliti sedang melakukan magang di lokasi penelitian.

Pada tanggal 14 November 2019, peneliti kembali lagi ke MIN 7 Tulungagung guna meminta izin melakukan penelitian kepada pihak MIN 7 Tulungagung. Kemudian pada tanggal 23 November 2019 peneliti kembali lagi ke sekolah untuk meminta izin kepada guru kelas IV A karena peneliti akan melakukan penelitian di kelas tersebut. Kemudian

peneliti datang kembali ke sekolah pada tanggal 8 – 10 Januari 2020 untuk melakukan wawancara, observasi sekaligus dokumentasi.

Tabel 3.1

Kehadiran Peneliti di MIN 7 Tulungagung

No	Tanggal	Kegiatan
1.	25 Oktober 2019	Magang II di MIN 7 Tulungagung sekaligus melakukan pengamatan terkait strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik
2.	14 November 2019	Minta izin kepada pihak sekolah MIN 7 Tulungagung untuk melakukan penelitian
3.	23 November 2019	Meminta izin kepada guru kelas IV A untuk melakukan penelitian di kelas IV A
4.	8 Januari 2020	Wawancara terkait dengan kesulitan belajar pada peserta didik dengan Ibu Siti Umayah
5.	9 Januari 2020	Wawancara terkait dengan kesulitan belajar pada peserta didik dan juga strategi pembelajaran heuristik dengan Ibu Winarsih
6.	10 Januari 2020	Observasi langsung di kelas IV A sekaligus wawancara dengan beberapa peserta didik

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini ada di MIN 7 Tulungagung yang berada di alamat Jl. P. Sudirman Gg. II Mergayu Bandung Tulungagung. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di MIN 7 Tulungagung dengan melalui pertimbangan:

1. Melalui pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN 7 Tulungagung khususnya di kelas IV A hampir semua peserta didik dalam mengikuti proses belajar dikelas tidak ada yang mengalami kesulitan dalam belajar adapun yang mengalami kesulitan belajar

hanya ada beberapa peserta didik. Hal ini dikarenakan berhasilnya strategi pembelajaran heuristik yang telah diterapkan oleh guru.

2. Di MIN 7 Tulungagung 30 menit sebelum pelajaran dimulai yakni pukul 07.00 sampai 07.30 semua peserta didik baik dibiasakan membaca juz ‘Amma dan Asmaul Husna.
3. MIN 7 Tulungagung merupakan salah satu madrasah ibtidaiyah yang menggunakan program *full day school*.
4. MIN 7 Tulungagung memiliki kurang lebih 500 peserta didik yang tidak hanya berasal dari kecamatan Bandung saja tetapi ada juga yang berasal dari Kabupaten Trenggalek.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyediakan data penelitian atau dari siapa dan dimana data penelitian itu diperoleh. Sumber data dapat diklasifikasikan menjadi 4 singkatan (4p) yaitu *person* sumber data berupa orang, *place* sumber data berupa tempat, *proses* sumber data berupa aktifitas, dan *paper* sumber data berupa dokumentasi.³ Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan hanyalah *person*, *place*, dan *paper*.

1. *Person* (Orang), sumber data ini adalah seluruh civitas akademika yang ada di MIN 7 Tulungagung, meliputi Kepala sekolah, guru, beserta peserta didik yang belajar di MIN 7 Tulungagung.

³ Muharto dan Arisandy Ambarita, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016), hal.82

2. *Paper* (dokumentasi), sumber ini berupa dokumen – dokumen yang bersangkutan dengan fokus penelitian di MIN 7 Tulungagung
3. *Place* (tempat), sumber data ini adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, yaitu di MIN 7 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁴ Dengan melihat secara langsung peserta didik di dalam kelas. Teknik ini digunakan untuk memperoleh suatu gambaran yang lebih jelas melalui pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian. Berdasarkan keterlibatan peneliti, observasi ini dinamakan observasi partisipan, karena peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh subjek.⁵

Metode observasi ini digunakan secara langsung untuk berinteraksi dengan kegiatan dan peristiwa alami yang terjadi di kelas IVA MIN 7 Tulungagung yang berkaitan dengan strategi pembelajaran heuristik

⁴ Conny Raco Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Grasindo). Hal.112

⁵ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.69-70

dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Serta untuk mencari data atau informasi bagi peneliti dalam penulisan skripsi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang menegajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara ini diajukan kepada guru guna untuk memperoleh dan juga untuk mengumpulkan data informasi mengenai strategi pembelajaran heuristik untuk mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat – lihat dokumen resmi, dokumen sebagai pengumpulan data yaitu setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.

F. Analisa Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif guna untuk menghasilkan data deskriptif. Dalam penelitian

⁶ Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.186

ini, menggunakan analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang meliputi 3 hal yaitu:⁷

1. Reduksi data

Mereduksi sama halnya dengan merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang dirasa penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang dirasa tidak perlu. Dengan demikian data yang telah dirangkum akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi atau dirangkum, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data, maka data akan terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Selain itu melalui penyajian data peneliti akan lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Menarik kesimpulan

Setelah melakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data atau rangkuman yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti – bukti

⁷ Mathew B. Milles dan Amichael Huberman, *Qualitative Data Analysis (Analisis Data Kualitatif)*, terjemahan Tjatjeb Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hal.16

yang kuat yang mendukung peengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang benar.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Data yang diperoleh dalam penulisan ini dijamin tingkat kebenarannya, maka dari itu perlu dilakukan pengecekan ataupun pemeriksaan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan ataupun pemeriksaan keabsahan data dapat menggunakan teknik triangulasi data. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸ Adapun penulis dalam melakukan pengecekan atau pemeriksaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Alasan peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena untuk mengecek keabsahan data yang telah diperoleh peneliti menggunakan berbagai sumber. Sedangkan alasan peneliti menggunakan triangulasi teknik, karena untuk menguji keabsahan data yang diperoleh cara peneliti mengecek data yang diperoleh tersebut dengan teknik berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.273-274

H. Tahap – Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti membagi kedalam 4 tahapan yaitu, tahap pralapangan, kegiatan lapangan, analisis data dan tahap pelaporan.

1. Pralapangan

Dalam tahap ini peneliti mengajukan judul dan proposal terlebih dahulu ke Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan.

2. Tahap kegiatan lapangan

Dalam tahap ini peneliti mengajukan permohonan izin melakukan penelitian beserta dengan rangkaian kegiatan serta fokus pembahasan kepada lembaga sekolah yang akan digunakan untuk penelitian.

3. Tahap analisis data

Seluruh data-data yang telah dikumpulkan selama peneliti melakukan penelitian di lapangan masih berupa data mentah, acak – acakan dan belum tersusun secara rapi, maka oleh sebab itu data – data tersebut perlu dianalisis agar tersusun secara rapi. Untuk memeriksa keabsahan data penulis tidak hanya membutuhkan informasi dari satu informan saja akan tetapi perlu memperoleh dari informan yang lainnya sebagai pembanding, sehingga akan memperoleh data baru.

4. Tahap Pelaporan

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan peneliti dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam bentuk skripsi.